

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik kuantitatif* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Sehingga dari analisis korelasi tersebut dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan terikat dilakukan sekali waktu pada saat bersamaan (Aprina et al., 2022).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ruang IBS RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan 27 Februari – 17 Maret 2023.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek yang diteliti. Objek tersebut berupa perilaku manusia (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang menjalankan tindakan *Surgical Safety Checklist* di IBS RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 yaitu 32 perawat.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti (Aprina et al., 2022). Sampelnya adalah perawat yang menjalankan tindakan

Surgical Safety Checklist (SSC) di IBS RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 yaitu 32 perawat.

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 32 responden, pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang bersedia menjadi responden.
- 2) Perawat yang sedang bertugas di ruang IBS RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Perawat yang tidak hadir (sakit/cuti) pada saat dilakukan penelitian.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu variabel yang mengandung pengertian sifat, ciri, atau ukuran yang dimiliki oleh suatu kelompok yang dapat membedakan dengan penciri dari kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsional variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Aprina et al., 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku perawat dalam penerapan *Surgical Safety Checklist*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel independent (bebas) (Aprina et al., 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Aprina et al., 2022). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Independen						
1.	Pengetahuan	Perawat mengetahui dan menyadari tentang penerapan <i>Surgical Safety Checklist</i> dalam pelaksanaan prosedur operasi	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1. Baik ($\geq 76 - 100\%$) 2. Cukup (56 – 75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
2.	Pendidikan	Pendidikan terakhir perawat di ruang operasi	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1. Diploma (D3) 2. Sarjana (S1 + Ners)	Ordinal

3.	Sikap	Penilaian perawat tentang kegunaan <i>Surgical Safety Checklist</i>	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1. Positif (\geq Mean/median) 2. Negatif ($<$ Mean/median)	Ordinal
4.	Motivasi	Dorongan Perawat dalam melakukan penerapan <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i> di kamar operasi	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	3. Positif (\geq Mean/median) 4. Negatif ($<$ Mean/median)	Ordinal
5.	Masa Kerja	Lamanya perawat bekerja di ruang operasi	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1. Masa kerja $<$ 3 th 2. Masa kerja \geq 3 th	Ordinal
Variabel Dependen						
1.	Penerapan <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i>	Pelaksanaan dan dokumentasi Instrument checklist yang digunakan oleh perawat di kamar operasi	Observasi	Lembar observasi <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i>	1. Dilaksanakan: melakukan serta mengisi lengkap lembar SSC secara berurutan dan sesuai waktunya. 2. Tidak Dilaksanakan: jika tidak melakukan serta mengisi lengkap (tanpa terkecuali) lembar SSC secara berurutan dan sesuai waktu	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuisisioner yang meliputi pengetahuan, pendidikan, sikap, motivasi, masa kerja, dan lembar observasi penerapan *Surgical Safety Checklist*

(SSC) yang dirancang oleh WHO 2009 terdapat 3 tahapan yaitu *sign-in*, *time-out*, dan *sign-out*.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Cooper & Schindler, 2014). Peneliti menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Item-Total statistics menyajikan hasil uji validitas yang ditunjukkan melalui kolom *Corrected Item-Total Corelation*. Untuk mengetahui butir soal mana yang valid dan butir soal mana yang gugur dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien validitas yang disebut dengan r hitung dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas diuraikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji instrumen variabel pengetahuan perawat yang dilakukan menunjukkan terdapat 10 soal yang memiliki r hitung $0,771 - 0,991 > r \text{ tabel} = 0,5140$ sehingga 10 butir soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan perawat tentang penerapan *Surgical Safety Checklist*.
- b. Berdasarkan uji instrumen variabel sikap perawat yang dilakukan menunjukkan terdapat 10 soal yang memiliki r hitung $0,627 - 0,798 > r \text{ tabel} = 0,5140$ sehingga 10 butir soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel sikap perawat.
- c. Berdasarkan uji instrumen variabel motivasi perawat yang dilakukan menunjukkan terdapat 10 soal yang memiliki r hitung $0,883 - 0,886 > r \text{ tabel} = 0,5140$ sehingga 10 butir soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel motivasi perawat.
- d. Berdasarkan uji instrumen variabel perilaku penerapan SSC yang dilakukan menunjukkan terdapat 12 soal yang memiliki r hitung $0,575 - 0,990 > r \text{ tabel} = 0,5140$ sehingga 12 butir soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel perilaku perawat dalam penerapan SSC.

Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas (r_{xy}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas semakin tinggi. *Reability statistic* menyajikan koefisien reliabilitas, yang dalam uji reliabilitas yang digunakan adalah Uji Realibilitas *Cronbach's Alpha*. Sebuah instrument dikatakan reliable apabila koefisien reliabilitasnya diatas 0,60 (Dharma, 2011). Hasil uji analisa yang dilakukan terhadap instrument dijabarkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji analisa *Cronbach's Alpha* terhadap instrument variabel pengetahuan perawat diperoleh koefisien *alpha conbach's* sebesar $0,983 >$ dari 0,60 maka instrument untuk mengukur variabel pengetahuan perawat dinyatakan *reliable/andal*.
- b. Berdasarkan hasil uji analisa *Cronbach's Alpha* terhadap instrument variabel sikap perawat diperoleh koefisien *alpha conbach's* sebesar $0,917 >$ dari 0,60 maka instrument untuk mengukur variabel sikap perawat dinyatakan *reliable/andal*.
- c. Berdasarkan hasil uji analisa *Cronbach's Alpha* terhadap instrument variabel motivasi perawat diperoleh koefisien *alpha conbach's* sebesar $0,974 >$ dari 0,60 maka instrument untuk mengukur variabel motivasi perawat dinyatakan *reliable/andal*
- d. Berdasarkan hasil uji analisa *Cronbach's Alpha* terhadap instrument variabel kepatuhan penerapan SSC diperoleh koefisien *alpha conbach's* sebesar $0,989 >$ dari 0,60 maka instrument untuk mengukur variabel kepatuhan penerapan SSC dinyatakan *reliable/andal*.

3. Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini alat dan bahan yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Lembar Kuesioner :
 - 1) Karakteristik responden yaitu nama, pendidikan, masa kerja
 - 2) Pengetahuan, yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberi pilihan. Pilihan “benar dan salah”.

- 3) Sikap, yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberi pilihan. Pilihan “sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju”.
 - 4) Motivasi, yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberi pilihan. Pilihan “sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju”.
 - 5) Penerapan SSC, yang terdiri dari 12 indikator yang diberi pilihan. Pilihan “dilaksanakan dan tidak dilaksanakan”.
- b. Lembar *Informed consent*.
 - c. Alat tulis.
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Persiapan penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
 - 3) Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian.
 - 5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian. Yaitu dilakukan pada 27 Februari – 17 Maret 2023 di IBS RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
 - b. Langkah Pelaksanaan Penelitian
 - 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
 - 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *informed consent*.
 - 3) Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden.

- 4) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 5) Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan computer.
- 6) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Setelah lembar format dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan)

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuesioner yang diperoleh. Peneliti mengoreksi/memeriksa kembali data-data yang sudah terkumpul sehingga hasil yang diperoleh tidak error dengan cara mengecek kelengkapan isian kuisisioner responden.

b. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti memberikan kode digital pada alat penelitian atau kuesioner yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini data yang perlu dikoding:

1) Pengetahuan

Kode 1: Baik ($\geq 76 - 100\%$)

Kode 2: Cukup ($56 - 75\%$)

Kode 3 : Kurang ($<56\%$)

2) Pendidikan

Kode 1: Diploma (D3)

Kode 2: Sarjana (S1 + Ners)

3) Sikap

Kode 1: Positif ($\geq \text{Mean} = 35$)

Kode 2: Negatif ($< \text{Mean} = 35$)

4) Motivasi

Kode 1: Positif ($\geq \text{Mean} = 30$)

Kode 2: Negatif ($< \text{Mean} = 30$)

5) Masa Kerja

Kode 1: Masa kerja baru (< 3 tahun)Kode 2: Masa kerja lama (≥ 3 tahun)6) Penerapan *Surgical Safety Checklist (SSC)*

Kode 1: Dilaksanakan

Kode 2: Tidak Dilaksanakan

c. *Entry*

Memasukkan data sesuai dengan kodenya dan melanjutkan dengan memproses data agar dapat dianalisis. Proses data dikerjakan dengan bantuan computer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, mengecek ketidaklengkapan, kemudian dilakukan korelasi.

e. *Tabulating*

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel. Pada tahap ini, data dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja sesuai kriteria guna mempermudah pembacaan.

I. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting, karena akan berhubungan dengan manusia secara langsung. Etika yang perlu dan harus diperhatikan menurut Nursalam (2008) adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
 - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan
 - c. Jelaskan manfaat yang akan didapatkan.
 - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian.
 - e. Persetujuan subyek dapat mengundurkan diri kapan saja.
 - f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*).
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*). Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian.. Prinsip keadilan menekankan sejauhmana Kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*).

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel frekuensi tentang karakteristik responden sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam penerapan *Surgical Safety Checklist*.

2. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, lalu dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan independen yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perawat (pengetahuan, pendidikan, sikap, motivasi, dan masa kerja). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya, yaitu :

- a. $p\text{-value} \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b. $p\text{-value} \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.

